# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Praktik Kuliah Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah salah satu bentuk implementasi tridharma perguruan tinggi yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. PKPM merupakan program wajib bagi mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya (Darmajaya) yang bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang telah mereka pelajari di bangku kuliah untuk membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat, khususnya di bidang ekonomi, teknologi, dan manajemen.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Menurut data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, UMKM menyumbang sekitar 60% dari Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan UMKM tidak hanya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga pada penciptaan lapangan kerja dan pengentasan kemiskinan.

Manajemen keuangan yang baik sangat penting untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan UMKM. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah melalui tabungan modal. Tabungan modal memungkinkan UMKM untuk memiliki cadangan dana yang dapat digunakan untuk investasi, pengembangan produk, dan peningkatan kapasitas produksi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Arianto (2023), pengelolaan keuangan yang baik, termasuk tabungan modal, dapat meningkatkan daya saing UMKM di pasar.

Kemplang Ridho, sebagai salah satu UMKM yang bergerak di bidang produksi makanan khas, memiliki potensi besar untuk berkembang. Dengan menerapkan manajemen keuangan yang efektif, khususnya dalam hal tabungan modal, Kemplang Ridho dapat meningkatkan kinerja usahanya dan berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian lokal. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis mendalam mengenai pengembangan Kemplang Ridho melalui manajemen keuangan yang baik.

Melalui program PKPM ini, Penulis berkomitmen untuk menyediakan solusi terpadu dalam meningkatkan Pengembangan Manajemen Keuangan melalui Sistem Tabungan Modal sebagai metode pengembangan untuk UMKM yang mana Selaras dengan Tema dari PKPM yaitu **“PENGEMBANGAN POTENSI DAERAH BERBASISKAN TEKNOLOGI DIGITAL DAN EKONOMI KREATIF”.** Kami berharap program ini menjadi langkah awal yang penting dalam meningkatkan kualitas administrasi desa dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, sehingga memberikan manfaat nyata bagi seluruh masyarakat Desa Klaten.

### 1.1.1 Profil dan Potensi Desa

**Gambar 1.1 Maps Desa Kelaten**

Desa Kelaten terletak di Kecamatan Penegahan, Kabupaten Lampung Selatan. Desa ini memiliki wilayah luas yang cukup signifikan dan dihuni oleh masyarakat yang sebagian besar berprofesi sebagai petani dan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Dengan letak geografis yang strategis, Desa Kelaten memiliki akses yang baik ke pusat-pusat perdagangan dan transportasi, sehingga memudahkan pendistribusian produk lokal ke pasar yang lebih luas.

Desa Kelaten memiliki luas wilayah yang relatif kecil dibandingkan dengan kecamatan atau kabupaten secara keseluruhan. Luas desa ini berkisar antara 5 hingga 10 $km^2$, tergantung pada batas administrasi yang ditetapkan. Wilayah Desa Kelaten terdiri dari lahan pertanian, pemukiman, dan kawasan terbuka yang mendukung kehidupan masyarakat setempat.

Jumlah penduduk Desa Kelaten bervariasi, namun secara umum, desa ini dihuni sekitar 1.500 hingga 3.000 jiwa.

Komposisi penduduk terdiri dari berbagai kelompok usia, dengan mayoritas merupakan penduduk dewasa yang aktif dalam berbagai kegiatan ekonomi. Karakteristik dari penduduk Desa Kelaten sendiri beragam yaitu, mayoritas penduduk Desa Kelaten adalah suku Jawa, dengan budaya dan tradisi yang kental. Sedangkan pekerjaan sebagian besar penduduk Desa elate nada di sector pertanian, perikanan, dan UMKM termasuk industry makanan seperti Kemplang Ridho.

Salah satu potensi ekonomi yang menonjol di Desa Kelaten adalah sektor UMKM, khususnya industri makanan. Kemplang Ridho, sebagai salah satu produk unggulan, memiliki peluang besar untuk dikembangkan. Kemplang merupakan makanan ringan yang terbuat dari ikan dan tepung, yang memiliki cita rasa khas dan banyak diminati masyarakat. Selain itu, produk ini juga memiliki potensi untuk dipasarkan ke luar daerah, bahkan ke tingkat nasional.

Potensi lain yang dapat dikembangkan di Desa Kelaten adalah pertanian dan perikanan. Dengan sumber daya alam yang melimpah, desa ini memiliki lahan pertanian yang subur dan potensi perikanan yang baik. Hal ini memberikan peluang bagi masyarakat untuk mengembangkan usaha berbasis pertanian dan perikanan, yang dapat saling mendukung dengan pengembangan UMKM.

Meskipun memiliki potensi yang besar, Desa Kelaten juga menghadapi berbagai tantangan dalam pengembangan ekonomi. Beberapa di antaranya adalah kurangnya akses terhadap modal, rendahnya pemahaman tentang manajemen keuangan, dan keterbatasan dalam pemasaran produk. Oleh karena itu, diperlukan upaya

kolaboratif antara pemerintah, masyarakat, dan pihak swasta untuk mengatasi tantangan ini.

### 1.1.2 Profil UMKM

| | |
|---|---|
| Nama Pemilik | Sulistianto |
| Nama Usaha | Kemplang Ridho |
| Alamat Usaha | RT 003,RW 002, GG. Sawah, Dusun IV, Desa Klaten, Penengahan |
| Jenis Usaha | Kelompok |
| Jenis Produk | Kemplang |
| Skala Usaha | Usaha Mikro Kecil dan Menengah |
| Tahun Berdiri | 2009 |
| Produk Yang Ditawarkan | Kemplang |

Usaha Kemplang Ridho berawal dari sebuah kegiatan rumah tangga sederhana yang didirikan oleh keluarga dengan niat untuk mempertahankan serta melestarikan kuliner tradisional khas daerah. Awalnya, produksi kemplang dilakukan dalam skala kecil dengan peralatan sederhana dan tenaga kerja terbatas. Kemplang diproduksi berdasarkan resep turun-temurun yang mengutamakan cita rasa gurih dan tekstur renyah, sehingga memiliki ciri khas tersendiri dibandingkan produk sejenis. Kemplang Ridho memproduksi 200 pcs setiap hari dan menjual nya sampai ke Tangerang.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari berbagai uraian diatas, dapat ditarik beberapa rumusan masalah yang akan penulis rangkum diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengembangankan Manajemen keuangan pada UMKM Kemplang Ridho?
2. Bagaimana meningkatkan pemahaman umkm tentang Manajemen Keuangan yang baik?

## 1.3 Tujuan PKPM

### 1.3.1 Tujuan

Tujuan Khusus Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) sebagai berikut:

1. Membantu UMKM Kemplang Ridho untuk mengembangkan kinerja UMKM dengan menerapkan sistem tabungan modal untuk masa mendatang.
2. Membantu UMKM Kemplang Ridho untuk meningkatkan pemahaman mengenai manajemen keuangan yang baik serta penerapan sistem tabungan modal untuk produk umkm

## 1.4 Manfaat PKPM

1.4.1 Manfaat yang diperoleh bagi IIB Darmajaya adalah :

1. Untuk menjadi tolak ukur bagi mahasiswa PKPM IIB Darmajaya selama melaksanakan kegiatan di desa Kelaten.
2. Untuk melahirkan kader-kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat dimasa akan datang.
3. Memperoleh umpan balik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswa dengan proses pembangunan di masyarakat untuk penyesusaian kurikulum, materi perkuliahan dan menemukan berbagai masalah untuk pembangunan penelitian.

1.4.2 Manfaat Bagi Mahasiswa

PKPM bermanfaat bagi mahasiswa dalam pengimplementasi pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahan, diantaranya

1. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.
2. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi kepada Masyarakat.
3. Memperdalam cara berfikir dan bekerja secara disiplin.
3. Memberika keterampilan untuk melaksanakan pembangunan berdasarkan ilmu, wawasan, teknologi dan seni.

1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat

1. Pengembangan manajemen keuangan dapat meningkatkan kinerja dari UMKM Kemplang Ridho. Hal ini dapat meningkatkan penjualan dan